

**LAPORAN HASIL
MONITORING DAN
EVALUASI
PEMBELAJARAN**

FAKULTAS TEOLOGI
SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

**GUGUS KENDALI MUTU
FAKULTAS TEOLOGI
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI MANADO
TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran
Semester Genap T.A 2024/2025
Fakultas Teologi**

Disusun Oleh:



Leidy Asterina Lontaan, M.Si.Teol
NIP. 198707092019032011

Diterima Oleh:



Jekson Berdame, M.Th
NIP. 198901312022031006



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas tuntunannya kami dapat melakukan proses monitoring dan evaluasi pada Fakultas Teologi pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilakukan oleh tim Gugus Kendali Mutu (GKM). Kegiatan ini adalah bagian dari tindak lanjut dari dilaksanakannya proses penjaminan mutu di tingkat Fakultas.

Tujuan Fakultas Teologi menjalankan proses monitoring dan evaluasi internal untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan sebagaimana tercantum dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi di bidang pendidikan dan pengajaran, kami telah menyusun laporan hasil monitoring dan evaluasi. Keterlibatan berbagai pihak membuat monitoring dan evaluasi pembelajaran ini dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu, ucapan terima kasih sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam pembuatan dan penyelesaian laporan ini. Semoga laporan monitoring dan evaluasi ini dapat memberikan manfaat terutama bagi pengembangan Proses pembelajaran di IAKN Manado, khususnya pada Fakultas Teologi.

Gugus Kendali Mutu
Fakultas Teologi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I - PENDAHULUAN.....	3
I. LATAR BELAKANG	3
II. TUJUAN MONITORING DAN EVALUASI	4
III. DASAR HUKUM	4
IV. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN	5
V. KOMPONEN DAN ASPEK PENGUKURAN.....	5
VI. ANGKET EVALUASI PEMBELAJARAN FAKULTAS TEOLOGI.....	6
BAB II - HASIL MONITORING DAN EVALUASI.....	10
I. METODE PENGAMBILAN SAMPEL.....	10
II. HASIL PENGHITUNGAN ANGKET EVALUASI PEMBELAJARAN	
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025	11
A. KEGIATAN AWAL PEMBELAJARAN	11
B. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN.....	12
C. PENILAIAN HASIL BELAJAR.....	14
III. DESKRIPSI HASIL PENGHITUNGAN ANGKET EVALUASI	
PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025	
PADA FAKULTAS TEOLOGI.....	15
A. KEGIATAN AWAL PEMBELAJARAN	15
B. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN.....	16
C. PENILAIAN HASIL BELAJAR.....	17
D. KESIMPULAN UMUM	18
BAB III - KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	24
I. KESIMPULAN	24
II. REKOMENDASI	25

BAB I

PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG

Keberhasilan penyelenggaraan perguruan tinggi yang baik sangat ditentukan oleh keterlibatan dan sinergi seluruh sivitas akademika, terutama seluruh warga lingkungan internal perguruan tinggi yaitu dosen, pegawai dan mahasiswa. Dalam penyelenggaraan perguruan tinggi, dosen dan pegawai merupakan salah satu faktor penting yang memegang kendali proses berlangsungnya perguruan tinggi. Keterlibatan dosen dan pegawai dalam mendukung keberhasilan penyelenggaraan perguruan tinggi sangat menentukan.

Pembelajaran di Perguruan Tinggi merupakan suatu kegiatan yang terprogram dalam membentuk mahasiswa yang memiliki kompetensi sesuai dengan harapannya. Pembelajaran juga merupakan pengembangan kreativitas berpikir mahasiswa dalam meningkatkan dan mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran. Sebagai upaya tersebut dibutuhkan standar mutu dalam proses belajar mengajar, dengan tujuan memenuhi dan meningkatkan kualitas hasil belajar yang pada akhirnya melahirkan sumber daya manusia yang berkompeten dalam aspek pengetahuan, sikap/nilai, dan psikomotor yang sesuai dengan bidang ilmunya/keahliannya.

Institut Agama Kristen Negeri Manado sebagai salah satu perguruan tinggi bernuansa Kristen yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam menyelenggarakan proses pembelajaran sesuai dengan standar yang ditetapkan dan untuk ikut terlibat dalam penciptaan SDM yang berkualitas melalui visi dan misinya, yaitu terwujudnya cendekiawan Kristen berperadaban Indonesia.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, IAKN Manado perlu melakukan monitoring dan evaluasi pendidikan. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi

pendidikan dilaksanakan oleh seluruh Fakultas termasuk Fakultas Teologi.

II. TUJUAN MONITORING DAN EVALUASI

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang ada maka tujuan dari monev ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman bagi dosen dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan memperbaiki proses pembelajaran secara terus menerus
2. Pedoman pimpinan perguruan tinggi mulai dari ketua program studi hingga rektor dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan oleh para dosen.
3. Untuk menentukan tolak ukur pencapaian standar dalam pelaksanaan pembelajaran.

III. DASAR HUKUM

- 1) Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- 2) Surat Keputusan Rektor Nomor 464 Tahun 2017 tentang Kebijakan Mutu IAKN Manado,
- 3) Surat Keputusan Rektor Nomor 465 Tahun 2018 tentang Penetapan Formulir Mutu Institut Agama Kristen Negeri Manado Tahun 2019
- 4) Surat Keputusan Rektor Nomor 1960 Tahun 2023 tentang Penetapan Dokumen Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Agama Kristen Negeri Manado
- 5) Surat Keputusan Rektor Nomor 2054 Tahun 2023 tentang Penetapan Dokumen Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Agama Kristen Negeri Manado
- 6) Surat Keputusan Rektor Nomor 2058 Tahun 2023 tentang Penetapan Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Agama Kristen Negeri Manado

IV. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN

Monitoring dan evaluasi pendidikan IAKN Manado ini dilaksanakan di lingkungan internal IAKN Manado mulai tanggal 23 – 18 Juli 2025 lewat rapat persiapan monev. Di lingkup Fakultas Teologi, Angket telah diedarkan sejak

23 Juli 2025 lewat *Whatsapp Group* Fakultas Teologi dan telah diteruskan ke tiap-tiap Program Studi. Pengumpulan dan penyusunan laporan berakhir pada 19 Agustus 2025.

V. KOMPONEN DAN ASPEK PENGUKURAN

Pengukuran monitoring dan evaluasi pendidikan IAKN Manado Fakultas Teologi didasarkan pada kepuasan layanan akademik kemahasiswaan, meliputi angket evaluasi pembelajaran, survei kinerja dosen serta survei kepuasan terhadap pengelolaan akademik.

Aspek-aspek tersebut nantinya akan dijabarkan dalam beberapa poin pertanyaan yang akan mengukur bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan di sepanjang semester, termasuk keterlibatan dosen dan tenaga kependidikan didalamnya.

VI. ANGKET EVALUASI PEMBELAJARAN FAKULTAS TEOLOGI

Petunjuk:

- Isilah angket ini dengan memberi tanda centang di kolom pada jawaban yang disediakan.
- Angket ini menunjukkan tanggapan Anda terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen yang berguna untuk perbaikan mutu pembelajaran.
- Jawaban yang Anda berikan dijamin kerahasiaannya, dan tidak berpengaruh terhadap nilai matakuliah atau status Anda sebagai mahasiswa. Oleh karena itu, Anda diminta untuk memberikan penilaian secara sungguh-sungguh.
- Kriteria bobot penilaian adalah sebagai berikut:
 4 = Sangat Baik = 70 - 100 %
 3 = Baik = 50 - 70%
 2 = Kurang = 30 - 50%
 1 = Sangat Kurang = 1 - 30%

A. Kegiatan Awal Pembelajaran

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Dosen menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di awal perkuliahan.				
2.	Dosen menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				
3.	Dosen menginformasikan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa.				
4.	Dosen menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari selama satu semester pada awal perkuliahan.				
5.	Dosen menginformasikan jenis tugas perkuliahan yang akan dikerjakan dalam satu semester.				
6.	Dosen menjelaskan keterkaitan mata kuliahnya dengan mata kuliah lain.				
7.	Dosen menjelaskan aturan-aturan yang terdapat dalam kontrak perkuliahan.				
8.	Dosen menyampaikan sumber referensi yang digunakan dalam perkuliahan.				
9.	Dosen menjelaskan komponen penilaian hasil belajar.				

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
10.	Dosen menjelaskan manfaat mata kuliah dalam kehidupan.				

B. Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
1	Dosen memasuki kelas dengan mengucapkan salam.				
2	Dosen menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman mahasiswa.				
3	Dosen memusatkan perhatian mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan.				
4	Dosen memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa.				
5	Dosen membangkitkan minat belajar mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan.				
6	Dosen mengupayakan partisipasi aktif mahasiswa dalam perkuliahan.				
7	Dosen mengupayakan terjadinya interaksi belajar mahasiswa secara intensif.				
8	Dosen menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong rasa ingin tahu mahasiswa.				
9	Dosen membangkitkan minat mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan.				
10	Dosen memberikan jawaban atas pertanyaan mahasiswa dalam bentuk diskusi				
11	Dosen memberikan penguatan terhadap pendapat mahasiswa.				
12	Dosen melaksanakan pengaturan kelas.				
13	Dosen menyampaikan materi kuliah secara terstruktur.				
14	Dosen menguasai materi perkuliahan.				
15	Dosen memberikan contoh yang relevan dengan materi perkuliahan.				

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
16	Dosen menerapkan model pembelajaran secara inovatif.				
17	Dosen memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa.				
18	Dosen memberikan tugas kepada mahasiswa.				
19	Dosen memberikan bimbingan terhadap tugas yang dikerjakan mahasiswa				
20	Dosen menyimpulkan materi perkuliahan pada akhir pembelajaran dengan melibatkan mahasiswa				
21	Dosen menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.				
22	Dosen mendorong mahasiswa untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.				
23	Dosen tegas dalam menerapkan aturan yang telah disepakati pada kontrak perkuliahan				
24	Dosen mengendalikan emosi dalam melaksanakan pembelajaran				
25	Dosen berlaku adil dalam memperlakukan mahasiswa.				
26	Dosen bersedia menerima saran dari mahasiswa.				
27	Dosen menunjukkan toleransi terhadap keberagaman mahasiswa				
28	Dosen melaksanakan perkuliahan minimal 13 pertemuan dalam satu semester				
29	Dosen memeriksa kehadiran mahasiswa setiap kali kuliah.				
30	Dosen mengajukan pertanyaan untuk mengetahui materi yang belum dikuasai mahasiswa.				
31	Dosen memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk mendukung kegiatan perkuliahan.				

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
32	Dosen memanfaatkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung kegiatan perkuliahan.				

C. Penilaian Hasil Belajar

No.	Pernyataan	Bobot Penilaian			
		4	3	2	1
1	Dosen menggunakan instrumen penilaian untuk menilai hasil belajar.				
2	Dosen menginformasikan nilai tugas dan ujian kepada mahasiswa (transparansi nilai)				
3	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk konfirmasi nilai.				
4	Dosen menilai secara objektif				
5	Dosen melaksanakan penilaian sesuai dengan tujuan perkuliahan.				
6	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum diadakan ujian.				
7	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa.				
8	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa.				

BAB II

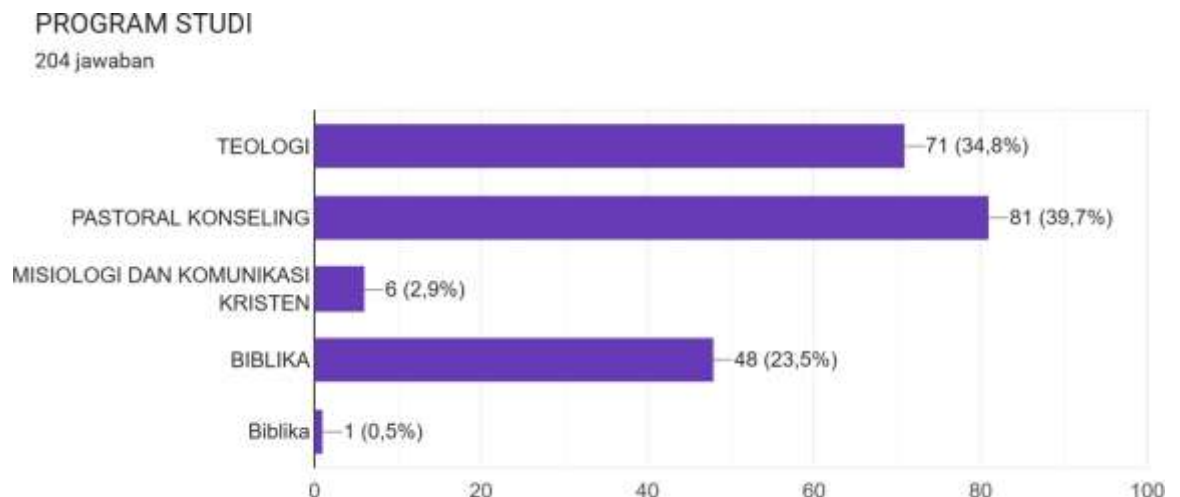
HASIL MONITORING DAN EVALUASI

I. METODE PENGAMBILAN SAMPEL

Responden tersebar ke dalam empat Program Studi yang ada di Fakultas Teologi, yaitu program studi Teologi, program studi Pastoral Konseling, program studi Misiologi dan Komunikasi Kristen, dan program studi Biblika.

Berdasarkan data yang ditarik hingga tanggal 18 Agustus 2025, telah masuk 204 respons dengan rincian sebagai berikut:

1. Prodi Teologi: 71 respons dari 542 mahasiswa aktif
2. Prodi Pastoral Konseling: 81 respons dari 105 mahasiswa aktif
3. Prodi Misiologi dan Komunikasi Kristen: 6 respons dari 43 mahasiswa aktif
4. Prodi Biblika: 48 respons dari 58 mahasiswa aktif



Jika tiap semester sebaran mata kuliah berjumlah 8 MK, maka persentase respons terkumpul di tiap prodi diperoleh lewat rumus berikut: “respons terkumpul : (jumlah mhs. aktif x jumlah MK pada semester berjalan) dikali

100.” Berdasarkan rumus tersebut, maka persentase respons per prodi sebagai berikut:

1. Persentase respons dari prodi Teolog adalah $71 : (542 \times 8) \times 100 = 1,64 \%$
2. Persentase respons dari prodi Pastoral Konseling $81 : (105 \times 8) \times 100 = 9,64 \%$
3. Persentase respons dari prodi Misiologi dan Komunikasi Kristen: $6 : (43 \times 8) \times 100 = 1,74 \%$
4. Persentase respons dari prodi Biblika: $48 : (50 \times 8) \times 100 = 12$

Dengan demikian, hasil persentase rata-rata respons terkumpul dari Money Evaluasi Pembelajaran di Fakultas Teologi pada Semester Genap 2024/2025 sebagai berikut $(1,64+9,64+1,74+12) : 4 = 6,26 \%$

II. HASIL PENGHITUNGAN ANGKET EVALUASI PEMBELAJARAN

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025

A. KEGIATAN AWAL PEMBELAJARAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1	Dosen menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di awal perkuliahan	79,9%	15,7%	2,5%	4,4%
2	Dosen menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai	76%	19,6%	2%	3,9%
3	Dosen menginformasikan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa	76%	20,1%	2%	3,9%
4	Dosen menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari selama satu semester pada awal perkuliahan	75%	20,6%	2,5%	3,4%
5	Dosen menginformasikan jenis tugas perkuliahan yang akan dikerjakan dalam satu semester	72,5%	21,1%	2,5%	4,4%

6	Dosen menjelaskan keterkaitan mata kuliahnya dengan mata kuliah lain	70,1%	24,5%	3,4%	3,4%
7	Dosen menjelaskan aturan-aturan yang terdapat dalam kontrak perkuliahan	76%	19,6%	2%	3,4%
8	Dosen menyampaikan sumber referensi yang digunakan dalam perkuliahan	73%	21,1%	2,9%	4,9%
9	Dosen menjelaskan komponen penilaian hasil belajar	74%	20,6%	2%	4,9%
10	Dosen menjelaskan manfaat mata kuliah dalam kehidupan	74%	20,6%	2%	4,9%

B. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1	Dosen memasuki kelas dengan mengucapkan salam	77%	19,1%	2%	2,9%
2	Dosen menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman mahasiswa	70,6%	25%	2,9%	3,9%
3	Dosen memusatkan perhatian mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan	71,6%	24%	3,9%	3,4%
4	Dosen memberikan motivasi belajar kepada mahasiswa	74,5%	20,6%	5,4%	3,4%
5	Dosen membangkitkan minat belajar mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan	73%	19,6%	3,9%	5,4%
6	Dosen mengupayakan partisipasi aktif mahasiswa dalam perkuliahan	73,5%	22,1%	3,9%	3,4%
7	Dosen mengupayakan terjadinya interaksi belajar mahasiswa secara intensif	73,5%	22,1%	3,9%	3,4%

8	Dosen menggunakan strategi belajar yang mendorong rasa ingin tahu mahasiswa	73,5%	20,1%	4,9%	3,9%
9	Dosen membangkitkan minat mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan	71,6%	23%	3,4%	4,4%
10	Dosen memberikan jawaban atas pertanyaan mahasiswa dalam bentuk diskusi	70,6%	25,5%	1,5%	4,9%
11	Dosen memberikan penguatan terhadap pendapat mahasiswa	67,2%	25%	4,4%	5,4%
12	Dosen melaksanakan pengaturan kelas	65,7%	28,4%	4,4%	3,9%
13	Dosen menyampaikan mata kuliah secara terstruktur	73,5%	21,1%	2%	5,9%
14	Dosen menguasai materi perkuliahan	75,5%	21,1%	2,5%	2,9%
15	Dosen memberikan contoh yang relevan dengan materi perkuliahan	71,6%	24,5%	3,4%	2,9%
16	Dosen menerapkan model pembelajaran secara inovatif	67,6%	26%	3,9%	4,9%
17	Dosen memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa	69,6%	24,5%	4,4%	3,4%
18	Dosen memberikan tugas kepada mahasiswa	73,5%	23%	2,5%	2,9%
19	Dosen memberikan bimbingan terhadap tugas yang dikerjakan mahasiswa	66,7%	26,5%	4,4%	5,4%
20	Dosen menyimpulkan materi perkuliahan pada akhir pembelajaran dengan melibatkan	72,5%	20,6%	3,9%	4,9%
21	Dosen menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi	68,1%	25,5%	3,9%	4,9%
22	Dosen mendorong mahasiswa untuk menggunakan teknologi	67,6%	25%	4,9%	4,9%

	informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran				
23	Dosen tegas dalam menerapkan aturan yang telah disepakati pada kontrak perkuliahan	72,5%	22,1%	3,9%	3,4%
24	Dosen mengendalikan emosi dalam melaksanakan pembelajaran	70,1%	23,5%	4,4%	3,9%
25	Dosen berlaku adil dalam memperlakukan mahasiswa	75%	19,1%	3,9%	4,4%
26	Dosen bersedia menerima saran dari mahasiswa	75%	19,1%	3,9%	4,4%
27	Dosen menunjukkan toleransi terhadap keberagaman mahasiswa	74,5%	21,1%	3,9%	2,9%
28	Dosen melaksanakan perkuliahan minimal 13 pertemuan dalam satu semester	68,6%	24%	4,9%	5,4%
29	Dosen memeriksa kehadiran mahasiswa setiap kali kuliah	70,6%	24,5%	2,9%	3,9%
30	Dosen mengajukan pertanyaan untuk mengetahui materi yang belum dikuasai mahasiswa	71,6%	23%	2,9%	4,4%
31	Dosen memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk mendukung kegiatan perkuliahan	66,7%	26,5%	4,4%	4,4%
32	Dosen memanfaatkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung kegiatan perkuliahan	63,2%	28,4%	4,4%	5,9%

C. PENILAIAN HASIL BELAJAR

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1	Dosen menggunakan instrumen penilaian untuk menilai hasil belajar	59,3%	34,8%	2,9%	4,9%

2	Dosen menginformasikan nilai tugas dan ujian kepada mahasiswa	60,3%	30,9%	4,4%	5,4%
3	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk konfirmasi nilai	59,8%	31,9%	3,9%	6,4%
4	Dosen menilai secara objektif	57,8%	35,8%	4,4%	4,4%
5	Dosen melaksanakan penilaian sesuai dengan tujuan perkuliahan	64,2%	30,4%	3,9%	4,4%
6	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum diadakan ujian	70,6%	25,5%	2,5%	2,9%
7	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa	65,7%	27,5%	3,9%	2,9%
8	Dosen melakukan penilaian terhadap ketrampilan mahasiswa	67,2%	27%	1,5%	3,9%

III. DESKRIPSI HASIL PENGHITUNGAN ANGKET EVALUASI PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025 PADA FAKULTAS TEOLOGI

Total respon yang masuk dari empat (4) Program Studi pada Fakultas Teologi berjumlah 204 responden. Berdasarkan diagram di atas, skor 4 (sangat baik) merupakan yang terbanyak dipilih oleh responden di tiap aspek, yakni aspek Kegiatan Awal Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, dan Penilaian Hasil Belajar. Berikut rincian deskripsi atas hasil penghitungan angket evaluasi pembelajaran berdasarkan masing-masing aspek yang dievaluasi.

A. KEGIATAN AWAL PEMBELAJARAN

Secara umum, Kegiatan Awal Pembelajaran di Fakultas Teologi Semester Genap 2024/2025 mendapat penilaian “sangat baik” dari mahasiswa. Mayoritas responden menyatakan bahwa dosen telah melaksanakan indikator-indikator yang ditetapkan, seperti menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), menyampaikan tujuan pembelajaran,

menjelaskan garis besar materi, serta memberikan informasi terkait tugas, sumber referensi, dan aturan kontrak perkuliahan.

Rata-rata lebih dari 70% mahasiswa memberikan skor 4 (sangat baik) untuk sebagian besar indikator. Hal ini menunjukkan bahwa dosen sudah cukup konsisten dalam memberikan arahan awal yang jelas dan sistematis sebelum memasuki materi perkuliahan.

Namun, terdapat satu indikator yang perlu mendapat perhatian, yakni penjelasan keterkaitan mata kuliah dengan mata kuliah lain, yang hanya memperoleh 68% respon positif (skor 4). Artinya, meskipun secara umum kegiatan awal pembelajaran sudah berjalan baik, masih ada ruang untuk peningkatan dalam mengaitkan materi dengan disiplin atau mata kuliah lain agar mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih integratif dan kontekstual.

Dengan demikian, kegiatan awal pembelajaran dapat disimpulkan sebagai sudah sangat baik dan efektif dalam memberikan arahan serta pemahaman dasar, namun perlu ditingkatkan pada aspek interkoneksi antar mata kuliah sehingga mahasiswa bisa lebih melihat relevansi lintas disiplin dalam studi mereka.

B. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Secara keseluruhan, Pelaksanaan Pembelajaran di Fakultas Teologi Semester Genap 2024/2025 mendapat penilaian “sangat baik” dari mayoritas responden. Dosen dinilai telah melaksanakan pembelajaran dengan cukup konsisten, baik dalam hal penyampaian materi, penguasaan substansi, pemberian motivasi, hingga penerapan aturan kelas. Rata-rata indikator memperoleh skor 4 (sangat baik) dari lebih dari 70% responden, sehingga menunjukkan tingkat kepuasan mahasiswa yang tinggi terhadap proses pembelajaran. Meskipun demikian, terdapat enam indikator yang memperoleh skor 4 di bawah 70%, yaitu:

1. Dosen menghubungkan materi dengan pengalaman mahasiswa (66,9%).

2. Dosen melaksanakan pengaturan kelas (67,9%).
3. Dosen memberikan umpan balik yang konstruktif (69,6%).
4. Dosen menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi (69,8%).
5. Dosen memanfaatkan hasil penelitian untuk mendukung perkuliahan (68,8%).
6. Dosen memanfaatkan hasil pengabdian masyarakat untuk mendukung perkuliahan (66,3%).

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum dosen sudah menjalankan proses pembelajaran dengan baik, masih ada beberapa aspek yang perlu diperkuat, terutama dalam:

- Mengaitkan teori dengan pengalaman nyata mahasiswa agar pembelajaran lebih kontekstual.
- Meningkatkan variasi media dan strategi pembelajaran supaya lebih menarik dan interaktif.
- Memberikan umpan balik yang lebih konstruktif, sehingga mahasiswa dapat memahami kelemahan dan potensi pengembangan mereka.
- Mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat ke dalam materi kuliah agar mahasiswa lebih memahami relevansi ilmu dengan praktik kehidupan nyata.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran dapat disimpulkan sudah berjalan dengan sangat baik, namun masih memerlukan penguatan pada aspek interaktivitas, penggunaan media, serta integrasi tridharma perguruan tinggi agar mutu pembelajaran semakin meningkat.

C. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Pada aspek Penilaian Hasil Belajar, mayoritas responden memberikan skor 4 (sangat baik). Hal ini menunjukkan bahwa dosen pada umumnya telah melakukan penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan, seperti penggunaan instrumen penilaian, transparansi nilai, objektivitas, serta

pemberian kesempatan konfirmasi nilai kepada mahasiswa. Namun, dari total 8 indikator, terdapat 4 indikator yang persentase skor 4-nya masih di bawah 70%, yaitu:

1. Dosen menggunakan instrumen penilaian untuk menilai hasil belajar (68,5%).
2. Dosen menginformasikan nilai tugas dan ujian kepada mahasiswa (65,9%).
3. Dosen memberikan kesempatan konfirmasi nilai (66,6%).
4. Dosen menilai secara objektif (69,5%).

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun proses penilaian sudah dilaksanakan dengan baik, masih ada aspek-aspek penting yang perlu diperhatikan, terutama terkait dengan:

- Transparansi nilai agar mahasiswa lebih mengetahui perkembangan akademiknya.
- Keterbukaan dalam proses konfirmasi nilai, sehingga mahasiswa merasa didengar dan dapat melakukan klarifikasi.
- Konsistensi penggunaan instrumen penilaian, agar standar penilaian lebih jelas, terukur, dan objektif.

Secara keseluruhan, aspek penilaian hasil belajar dapat disimpulkan sudah sangat baik, namun masih perlu ditingkatkan dalam hal transparansi, konsistensi, dan objektivitas, sehingga sistem evaluasi benar-benar mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan akuntabilitas akademik.

D. KESIMPULAN UMUM

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan pada Fakultas Teologi Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran telah berjalan dengan sangat baik sesuai dengan indikator-indikator yang ditetapkan.

Pada aspek Kegiatan Awal Pembelajaran, dosen-dosen pengampu mata kuliah dinilai telah melaksanakan kewajiban akademik secara konsisten,

khususnya dalam menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), tujuan pembelajaran, kompetensi yang harus dicapai, serta aturan dan manfaat mata kuliah. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan awal pembelajaran sudah efektif dalam memberikan arah dan landasan bagi mahasiswa. Kendati demikian, masih terdapat satu indikator yang perlu mendapat perhatian, yakni penjelasan mengenai keterkaitan mata kuliah dengan mata kuliah lain, yang memperoleh persentase penilaian relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya.

Pada aspek Pelaksanaan Pembelajaran, hasil evaluasi memperlihatkan bahwa mayoritas responden menilai proses pembelajaran berlangsung dengan sangat baik. Dosen dinilai menguasai materi perkuliahan, memotivasi mahasiswa, menyampaikan materi secara terstruktur, serta membangun suasana kelas yang kondusif. Meskipun demikian, terdapat beberapa indikator yang masih perlu ditingkatkan, antara lain keterkaitan materi dengan pengalaman mahasiswa, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, pemberian umpan balik yang lebih konstruktif, serta pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam mendukung proses pembelajaran. Aspek-aspek ini penting diperhatikan agar kualitas pembelajaran semakin relevan, inovatif, dan integratif.

Sementara itu, pada aspek Penilaian Hasil Belajar, dosen secara umum telah melaksanakan penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran dan memperoleh apresiasi positif dari mahasiswa. Namun demikian, beberapa indikator masih menunjukkan kelemahan, terutama terkait transparansi dalam penyampaian nilai, konsistensi penggunaan instrumen penilaian, kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan konfirmasi nilai, serta objektivitas dalam penilaian. Perbaikan pada aspek ini akan mendukung terciptanya sistem penilaian yang lebih akuntabel dan adil, sekaligus meningkatkan kepercayaan mahasiswa terhadap proses evaluasi akademik.

Secara menyeluruh, hasil evaluasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada Fakultas Teologi telah berjalan dengan baik dan

memuaskan, ditandai dengan dominasi skor “sangat baik” dari responden pada ketiga aspek yang dinilai. Meskipun demikian, beberapa catatan minor pada indikator-indikator tertentu perlu menjadi perhatian dan ditindaklanjuti secara sistematis. Dengan adanya tindak lanjut perbaikan tersebut, diharapkan kualitas pembelajaran di Fakultas Teologi dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan dan semakin mendukung terwujudnya visi institusi dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, berintegritas, serta mampu mengintegrasikan iman dan ilmu dalam konteks kehidupan masyarakat.

Selain memilih atau mengisi indikator skor, para responden atau mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan saran, evaluasi, atau rekomendasi secara tertulis pada bagian akhir angket. Secara umum, mahasiswa (responden) memang memberikan saran yang didominasi apresiasi positif terhadap dosen dan proses pembelajaran. Namun, mereka juga menekankan perlunya peningkatan pada aspek konsistensi kehadiran dosen, kejelasan materi, variasi metode, interaktivitas, dan proporsionalitas tugas. Berikut di bawah ini kami buat tabel kategorisasi saran dari mahasiswa (responden):

Kategori	Isi/Pola Saran	Contoh Saran
Apresiasi/Positif	Mayoritas mahasiswa menyampaikan apresiasi, menilai pembelajaran sangat baik, dan berharap dipertahankan.	“Sangat baik”, “Sudah sangat baik, tidak ada lagi saran”, “Tetap semangat, pertahankan”
Kehadiran Dosen	Beberapa mahasiswa menyoroti dosen yang jarang hadir dan sering mengganti kelas dengan tugas.	“Tolong lebih rajin masuk”, “Kelas sering digantikan dengan tugas kuliah”

Kategori	Isi/Pola Saran	Contoh Saran
Penyampaian Materi	Mahasiswa meminta penjelasan materi lebih jelas, sederhana, dan terarah agar mudah dipahami.	“Lebih sering dalam menjelaskan materi”, “Materi disederhanakan agar mudah dimengerti”
Interaktivitas & Metode	Mahasiswa menginginkan lebih banyak diskusi, tanya jawab, dan metode variatif agar lebih interaktif.	“Lebih banyak kesempatan diskusi”, “Buat sesi tanya jawab yang mendalam”
Tugas & Beban Belajar	Ada kritik tentang jumlah tugas yang cukup banyak dan kurang proporsional dibanding waktu yang tersedia.	“Tugas cukup banyak dibanding waktu yang tersedia”, “Buat tugas lebih relevan”
Lain-lain	Saran yang sifatnya personal atau tidak berulang, misalnya harapan dibimbing kembali oleh dosen tertentu.	“Semoga di semester berikutnya bisa dibimbing kembali oleh maam”

Adapun persentasi yang kami buat berdasarkan kategorisasi saran yang masuk berdasarkan angket yang disebar adalah sebagai berikut:

Kategori	Persentase (±)	Keterangan
Apresiasi/Positif	± 40%	Mayoritas saran berupa apresiasi singkat (<i>“sangat baik”, “tetap semangat”, “tidak ada saran”</i>).
Kehadiran Dosen	± 15%	Kritik mengenai dosen jarang masuk atau terlalu sering mengganti

Kategori	Persentase (±)	Keterangan
		perkuliahan dengan tugas.
Penyampaian Materi	± 15%	Harapan agar materi disampaikan lebih jelas, sederhana, dan sesuai dengan tugas.
Interaktivitas & Metode	± 15%	Permintaan lebih banyak diskusi, tanya jawab, metode variatif, dan pembelajaran aktif.
Tugas & Beban Belajar	± 10%	Kritik mengenai jumlah tugas yang dianggap terlalu banyak dan kurang proporsional.
Lain-lain	± 5%	Saran personal, misalnya ingin kembali dibimbing oleh dosen tertentu.

- Apresiasi positif mendominasi saran mahasiswa (sekitar 40%).
- Saran kritis paling banyak muncul pada kehadiran dosen, penyampaian materi, dan interaktivitas pembelajaran (masing-masing ±15%).
- Tugas yang terlalu banyak juga menjadi perhatian (±10%).
- Saran bersifat personal relatif sedikit (±5%).

Persentase ini menunjukkan bahwa mahasiswa pada umumnya puas dengan pembelajaran, tetapi tetap menekankan perlunya peningkatan pada kehadiran dosen, kejelasan materi, interaktivitas, dan proporsionalitas tugas.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis terhadap kolom “Saran” pada angket evaluasi pembelajaran Fakultas Teologi Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa tanggapan mahasiswa secara umum bernuansa positif dan apresiatif terhadap dosen maupun proses

pembelajaran. Sebagian besar mahasiswa menilai pembelajaran sudah berlangsung dengan baik, bahkan tidak sedikit yang menyatakan bahwa tidak diperlukan lagi perbaikan. Meskipun demikian, terdapat beberapa catatan yang penting untuk diperhatikan sebagai masukan konstruktif.

BAB III

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

I. KESIMPULAN

Monitoring dan evaluasi pembelajaran Fakultas Teologi Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 dilakukan dengan melibatkan mahasiswa dari empat Program Studi, yaitu Program Studi Teologi, Pastoral Konseling, Misiologi dan Komunikasi Kristen, serta Biblika. Dari total jumlah mahasiswa aktif sebanyak 748 orang, jumlah responden yang mengisi angket evaluasi berjumlah 204 orang. Dengan demikian, tingkat partisipasi responden secara keseluruhan adalah sekitar 27,3% dari jumlah mahasiswa aktif.

Apabila dihitung berdasarkan distribusi respons per Program Studi, diperoleh gambaran sebagai berikut:

- Prodi Teologi: 71 respon dari 542 mahasiswa aktif (sekitar 13,1% partisipasi).
- Prodi Pastoral Konseling: 81 respon dari 105 mahasiswa aktif (sekitar 77,1% partisipasi).
- Prodi Misiologi dan Komunikasi Kristen: 6 respon dari 43 mahasiswa aktif (sekitar 13,9% partisipasi).
- Prodi Biblika: 48 respon dari 58 mahasiswa aktif (sekitar 82,8% partisipasi).

Jika dihitung berdasarkan formula jumlah respon terhadap jumlah mahasiswa aktif dikalikan jumlah mata kuliah per semester, maka persentase respons keseluruhan berada pada angka 6,26%. Angka ini menunjukkan bahwa meskipun data yang diperoleh cukup representatif untuk dijadikan bahan evaluasi, keterlibatan mahasiswa—khususnya di Prodi Teologi dan Prodi Misiologi—masih perlu ditingkatkan agar hasil evaluasi mencerminkan kondisi yang lebih menyeluruh.

Berdasarkan hasil pengolahan angket, dapat disimpulkan bahwa secara umum mahasiswa menilai proses pembelajaran di Fakultas Teologi telah

berlangsung dengan sangat baik pada ketiga aspek yang dievaluasi, yaitu:

1. Kegiatan Awal Pembelajaran, dengan skor mayoritas “sangat baik”, terutama dalam penjelasan RPS, tujuan, kompetensi, serta aturan perkuliahan. Catatan minor terdapat pada keterkaitan mata kuliah dengan mata kuliah lain yang masih perlu ditingkatkan.
2. Pelaksanaan Pembelajaran, dengan penilaian positif dominan pada penguasaan materi, motivasi belajar, dan struktur penyampaian perkuliahan. Namun, masih ditemukan kelemahan pada aspek pengaturan kelas, variasi media, umpan balik konstruktif, serta integrasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.
3. Penilaian Hasil Belajar, yang secara umum dianggap sudah baik, namun masih memerlukan perbaikan dalam hal transparansi nilai, konsistensi instrumen penilaian, objektivitas, dan kesempatan mahasiswa untuk melakukan klarifikasi nilai.

Dengan demikian, secara keseluruhan hasil evaluasi menunjukkan tren yang positif dan mencerminkan bahwa dosen-dosen Fakultas Teologi telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan. Namun, tingkat partisipasi responden yang belum merata antarprodi menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam interpretasi data. Oleh karena itu, pada periode berikutnya, strategi peningkatan partisipasi mahasiswa dalam evaluasi harus menjadi perhatian agar data yang diperoleh semakin representatif, sehingga hasil monitoring dan evaluasi dapat memberikan gambaran yang lebih akurat dan menyeluruh mengenai kualitas pembelajaran di Fakultas Teologi.

II. REKOMENDASI

Aspek	Temuan	Rekomendasi
Kegiatan Awal Pembelajaran	Dosen sudah konsisten menjelaskan RPS, tujuan,	Perlu peningkatan penjelasan keterkaitan antar mata kuliah

Aspek	Temuan	Rekomendasi
	kompetensi, aturan; namun keterkaitan antar MK rendah (68%).	agar pemahaman mahasiswa lebih integratif.
Pelaksanaan Pembelajaran	Umumnya sangat baik; kelemahan pada penghubungan materi dengan pengalaman mahasiswa, pengaturan kelas, umpan balik, variasi media, serta integrasi hasil penelitian & PkM.	Menghubungkan materi dengan pengalaman nyata, memberi umpan balik lebih konstruktif, menggunakan media variatif, serta mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM dalam perkuliahan.
Penilaian Hasil Belajar	Transparansi nilai, instrumen penilaian, konfirmasi nilai, dan objektivitas masih di bawah 70%.	Menyusun SOP instrumen penilaian, meningkatkan transparansi, memberi ruang konfirmasi nilai, dan menjamin objektivitas.
Sarana & Prasarana	Beberapa fasilitas pembelajaran (LCD, papan tulis, wifi, listrik) tidak selalu berfungsi optimal.	Pemeriksaan rutin sarana pembelajaran dan pengadaan fasilitas baru jika diperlukan.
Beban Kerja Dosen	Beban SKS tinggi menyulitkan integrasi hasil penelitian & PkM.	Evaluasi dan penyesuaian beban SKS agar pelaksanaan Tridharma lebih seimbang.
Pengelolaan Asisten Dosen	Peran Asdos belum terkelola dengan baik.	Membuat SOP penetapan Asdos agar lebih terarah, profesional, dan mendukung dosen pengampu.

Aspek	Temuan	Rekomendasi
Kalender Akademik & Jadwal	Jadwal mengajar sering berbenturan dengan kegiatan institusional; pertemuan minimal 13 kali belum terpenuhi.	Meninjau kalender akademik dan menyesuaikan dengan beban SKS dosen.
Partisipasi Mahasiswa	Respons tinggi di Prodi Pastoral Konseling & Biblika, namun rendah di Prodi Teologi & Misiologi.	Meningkatkan strategi sosialisasi dan kewajiban pengisian angket evaluasi agar data lebih representatif.